

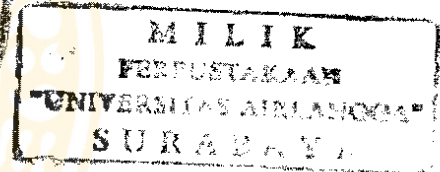
# **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA PIUTANG RAGU - RAGU DI RSUD. Dr. SOETOMO SURABAYA**

## **KARYA TULIS UTAMA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



KIC  
MM. 12/99  
Set  
f



**Diajukan oleh :**

**SOERJONO SETO**

**NIM : 049210058 M**

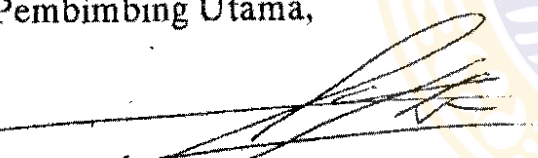
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1994**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
BESARNYA PIUTANG RAGU - RAGU  
DI RSUD. Dr. SOETOMO SURABAYA**

Diajukan oleh :  
**SOERJONO SETO**  
NIM : 049210058M


Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

  
Drs.Ec.H.A. Choesni Abdul Karim, M.Sc  
NIP.130517219

Tanggal, 31-5-94

Mengetahui,  
Direktur Magister Manajemen  
Universitas Airlangga

  
Drs.Ec.H.A. Choesni Abdul Karim, M.Sc  
NIP.130517219

Tanggal, 31-5-94

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN/S2  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

---

PERSETUJUAN REVISI TESIS

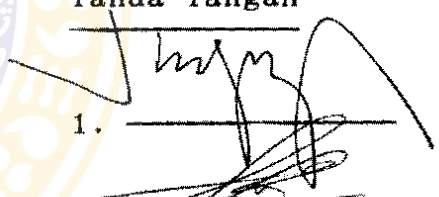
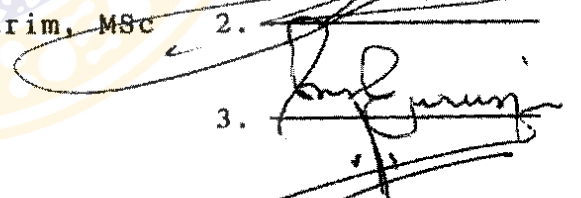
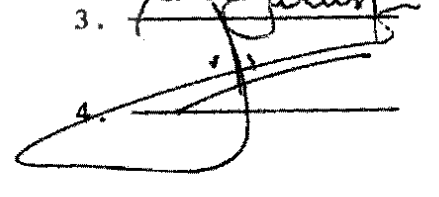
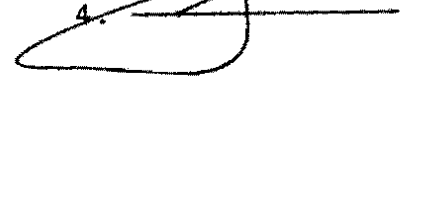
Mohon persetujuan terhadap naskah tesis yang telah dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dari sidang ujian yang telah dilaksanakan dari naskah :

Nama : Soerjono Seto

NIM : 049210058M

Telah diuji tanggal : 20 Juni 1994

Tim Penguji sebagai berikut :

<u>No.Urut</u>	<u>N a m a</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1.	Drs. Soedjono Abipraja	1. 
2.	Drs. Ec.H.A. Choesni Abdul Karim, MSc	2. 
3.	Drs. Ubud Salim, MA	3. 
4.	Drs. Ec. Ventje Jansen, AK	4. 

**BAB VI****KESIMPULAN DAN SARAN****6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab terdahulu, serta berdasarkan model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Secara serempak atau bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi Besarnya Piutang Ragu-Ragu di RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang terdiri dari Pendapatan dari Tindakan Medik, jumlah lama hari perawatan, Penyediaan obat-obat di Ruang dan Pasien Dewasa yang menjalani rawat inap mempunyai pengaruh yang signifikan, dengan nilai F rasio hitung lebih besar dari F rasio tabel pada kesalahan kurang dari 1%.  
Dengan demikian hipotesis pertama terbukti juga.
- b) Dari seluruh variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian ini, ternyata variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap Besarnya Piutang Ragu-Ragu di RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah variabel Pendapatan dari Tindakan Medik. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti.
- c) Tetapi secara individu variabel yang paling lemah pengaruhnya adalah variabel Pasien Dewasa yang menjala-

ni rawat inap di Rumah sakit yang hanya mempunyai sumbangan sebesar 1,38% terhadap Besarnya Piutang Ragu-Ragu di Rumah sakit.

- d) Besarnya Piutang Ragu-Ragu tersebut dipengaruhi oleh empat variabel bebasnya sebesar 68,07%, sedangkan sebesar 31,93% ditentukan oleh faktor lain.

## 6.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan, maka selanjutnya dapat diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan atau bermanfaat bagi Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

- a) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang dilaksanakan di Rumah sakit umum lainnya di Indonesia apakah polanya sama dengan penelitian yang dilakukan disini dan juga penelitian serupa di RSUD Dr. Soetomo untuk dapat menemukan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Besarnya Piutang Ragu-Ragu di Rumah sakit yang masih sebesar 31,93%.
- b) Adanya pengaruh dominan terhadap Besarnya Piutang Ragu-Ragu dari variabel Pendapatan dari Tindakan Medik, maka sudah sewajarnya dilakukan perubahan antara lain menyangkut tata cara pembayaran pasien khusus yang akan menjalani suatu Tindakan Medik, dimana pasien dimintakan untuk membayar uang muka yang besarnya



antara 25% - 100% dari besarnya biaya dari tindakan tersebut. Variasi besarnya uang muka tersebut, ditetapkan tergantung juga dari macam Tindakan Medik yang akan dilakukan, kecuali untuk kasus-kasus darurat/emergency dan pasien tak mampu yang kebetulan berobat di Rumah Sakit. Disini fungsi sosial Rumah Sakit tetap diperhatikan.

- c) Pengaruh lainnya yang cukup besar terhadap Besarnya Piutang Ragu-Ragu adalah Penyediaan obat-obat di Ruangan. Perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem distribusi obat di Rumah sakit ini terutama terkait dengan Ward Floor Stock. Mengingat pengaruhnya yang cukup besar perlu dihapus sama sekali dan diganti dengan penyediaan dalam bentuk Emergency Kit. Dibatasi hanya obat-obat untuk keperluan darurat dalam jumlah secukupnya. Setiap hari Apoteker mengontrol persediaan obat dimaksud dan menambah bila diperlukan karena terpakai.

Sebagai gantinya sebagian besar obat yang tidak termasuk dalam kategori Emergency Drug yang selama ini disediakan di ruangan diganti dalam bentuk pelayanan individual prescription (di resepkan ).

Khusus untuk pasien yang tak mampu sesuai dengan ketentuan/persyaratan Rumah sakit dapat diatur dengan ketentuan lain. Apabila dimungkinkan menyangkut jumlah tenaga Apoteker, pelayanan tersebut dapat dikombinasi-

kan dengan Unit Dose Dispensing System sehingga pasien dapat membayar obat hanya yang diperlukan saja (harian).

- d) Pengaruh jumlah lama hari perawatan yang berbanding terbalik (negatif) terhadap Besarnya Piutang Ragu-Ragu sudah waktunya dilakukan pengaturan baru menyangkut sistem pembayaran pasien yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Selama ini pembayaran tiap 10 hari dibayar belakang dapat diganti, misalnya menjadi pembayaran tiap 5 hari dibelakang. Dengan demikian akan dapat menekan Besarnya Piutang Ragu-Ragu yang akhirnya akan berdampak naiknya pendapatan Rumah sakit.

Ketentuan ini dikhususkan hanya untuk pasien kelas III diluar itu dengan membayar uang muka.

- e) Jumlah Pasien Dewasa yang menjalani rawat inap di Rumah sakit, pengaruhnya tidak begitu berarti signifikan. Perlunya dilakukan pengaturan baru menyangkut kelas-kelas ruangan di Rumah sakit. Mengingat kapasitas tempat tidur yang ada batasnya, maka proporsi kelas-kelas I,II,III dan Paviliun untuk pasien yang menjalani rawat inap sudah waktunya ditata dengan baik. Sehingga dengan demikian Pendapatan Rumah sakit akan dapat meningkat dengan tajam. Pendapatan yang meningkat akan merupakan modal dasar dan persiapan menuju ke swadana Rumah sakit Dr. Soetomo.

f) Penanganan terhadap Pasien Tak Mampu hendaknya diatur dengan lebih baik sehingga Rumah Sakit dapat terhindar dari mereka yang tidak termasuk dalam golongan tersebut tetapi dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sehingga akhirnya akan mempengaruhi Pendapatan Rumah Sakit (sistem dan prosedur).

Segala saran tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing perusahaan, memperbesar pendapatan Rumah sakit dan mengurangi Besarnya Piutang Ragu-Ragu serendah mungkin dengan tetap menjaga apa yang menjadi landasan fundamentalnya yakni " Saya akan senantiasa mengutamakan kesehatan penderita ".

